BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, khususnya survey pendidikan. Metode ini digunakan mengingat masalah yang diteliti menyangkut peristiwa yang sedang terjadi atau berlangsung. Sebagaimana dijelaskan oleh Muhammad Ali (1992:126) sebagai berikut:

Survey pada umumnya dilakukan dengan maksud untuk memperoleh penjelasan tentang suatu kondisi dan praktek penyelenggaraan pendidikan sebagaimana adanya berdasarkan kenyataan yang dihadapi atau untuk perencanaan tentang pengembangannya.

Langkah-langkah penelitian ini adalah data yang telah terkumpul diklasifikasikan, dianalisis dan diambil suatu kesimpulan. Metode ini tidak menuntut adanya hipotesis yang akan diuji seperti yang diungkapkan oleh Donald Arry yang dikutip oleh Nana Sudjana bahwa survey tidak menguji hipotesis, survey berusaha mengungkapkan jawaban melalui pertanyaan apa, bagaimana, berapa dan bukan pertanyaan mengapa.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang ada pada saat penelitian dilakukan. Data yang dikumpulkan adalah data yang ada dan terdapat dalam kehidupan sehari-hari secara wajar.

Variabel utama yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Untuk mendapat hasil penelitian yang lebih khusus, variabel tersebut dikaji berdasarkan sub-sub variabel yaitu kompetensi guru Teknologi Informasi dan

Komunikasi (TIK), gambaran pelaksanaan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), hasil yang di dapat oleh siswa dalam pelaksanaan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan ketersediaan fasilitas Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

B. INSTRUMEN PENELITIAN

Untuk memperoleh data yang lengkap, tepat dan jelas penulis menggunakan instrumen angket.

Instrumen angket memiliki kelebihan tersendiri dibandingkan dengan yang lain, seperti:

- a. Angket dapat digunakan untuk mengumpulkan data sejumlah besar responden yang menjadi sampel.
- b. Dalam menjawab pertanyaan melalui angket responden dapat lebih leluasa, karena tidak dipengaruhi oleh sikap mental hubungan antara peneliti dengan responden.
- c. Setiap jawaban dapat dipikirkan masak-masak terlebih dahulu, karena tidak terikat cepatnya waktu yang diberikan kepada responden untuk menjawab pertanyaan sebagaimana pertanyaan pada wawancara.
- d. Data yang terkumpul dapat lebih mudah dirancang karena pertanyaan yang diajukan kepada responden adalah sama.

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket berstruktur dengan bentuk jawaban tertutup namun pada bagian akhir kemungkinan jawaban disediakan jawaban bebas (open ended) sehingga memberi kesempatan kepada responden untuk memberikan jawaban secara bebas di samping kemungkinan jawaban yang sudah disediakan.

Adapun data yang dikumpulkan melalui angket ini meliputi:

- Data tentang kompetensi guru Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK);
- 2. Data tentang gambaran pelaksanaan pembelajaran Teknologi informasi dan Komunikasi (TIK);
- 3. Data tentang hasil yang di dapat oleh siswa dalam pelaksanaan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK);
- 4. Data tentang ketersediaan fasilitas Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

C. UJI VALIDITAS INSTRUMEN

Sebuah instrumen yang akan digunakan dalam penelitian harus dapat mengukur dan mengungkapkan data yang diperlukan. Hal ini dapat diketahui melalui uji validitas yang dapat menentukan valid tidaknya sebuah instrumen.

Validitas yaitu suatu ukuran yang menunjukan tingkat kesahihan suatu instrumen. Pengujian terhadap validitas instrumen dilakukan melalui instrumen dari kedua dosen pembimbing skripsi, berkenaan dengan instrumen validitas ini Mohammad Ali (1992 : 88) menjelaskan sebagai berikut:

pengujian kevalidan isi dengan cara instrumen dilakukan dengan cara menelaah kisi-kisi, terutama kesesuaian antara tujuan penelitian, tujuan pengukuran, indikator dan butir-butir pertanyaan. Bila antara unsur-unsur itu terdapat kesesuaian, maka dapat dinilai bahwa instrumen itu dianggap valid

untuk digunakan dalam mengumpulkan data untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan. Menguji kevalidan konstruk dengan cara instrumen dilakukan dengan cara yang hampir sama dengan pengujian kevalidan isi yakni bangun konsep dan jabaran atau faktor-faktor itu. Jadi bila butir-butir pertanyaan dalam instrumen itu diturunkan dari faktor-faktor dalam bangun suatu konsep maka instrumen itu dianggap valid untuk digunakan.

D. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Dalam mengumpulkan dan menganalisa data, langkah yang penting adalah menentukan populasi, karena merupakan sumber data penelitian yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian.

Sukardi (2003:53) mengemukakan bahwa:

populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana.

Penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh guru Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) SMA Negeri di Kota Bandung.

Sebagai subjek penelitian ini adalah:

Tabel. 1
SUBJEK YANG DITELITI
(Guru TIK yang ada di SMA Negeri Kota Bandung)

NO	NAMA SEKOLAH	RESPONDEN (Guru TIK)
1	SMA Negeri 1 Bandung	2
2	SMA Negeri 2 Bandung	5

3	SMA Negeri 3 Bandung	2
4	SMA Negeri 4 Bandung	2
5	SMA Negeri 5 Bandung	3
6	SMA Negeri 6 Bandung	1
7	SMA Negeri 7 Bandung	2
8	SMA Negeri 8 Bandung	1
9	SMA Negeri 9 Bandung	1
10	SMA Negeri 10 Bandung	1
11	SMA Negeri 11 Bandung	1
12	SMA Negeri 12 Bandung	1
13	SMA Negeri 13 Bandung	2
14	SMA Negeri 14 Bandung	2
15	SMA Negeri 15 Bandung	3
16	SMA Negeri 16 Bandung	1 7
17	SMA Negeri 17 Bandung	1
18	SMA Negeri 18 Bandung	1 (2)
19	SMA Negeri 19 Bandung	2
20	SMA Negeri 20 Bandung	3
21	SMA Negeri 21 Bandung	1
22	SMA Negeri 22 Bandung	
23	SMA Negeri 24 Bandung	1,
24	SMA Negeri 25 Bandung	1
25	SMA Negeri 26 Bandung	1
26	SMA Negeri 27 Bandung	1
	JUMLAH	43

2. Sampel

Menurut Sukardi (2003:54), sampel adalah sebagian jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut. Belum ada ketetapan yang mutlak untuk pengambilan jumlah sampel yang mewakili populasi dalam sebuah penelitian, sebab keabsahan sampel terletak pada sifat dan karakteristiknya mendekati populasi atau tidak.

Oleh karena itu Arikunto (1998:113) menyatakan bahwa banyaknya sampel tergantung pada:

- 1. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan biaya.
- 2. Sempit dan luasnya pengamatan setiap sampel, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- 3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *cluster random* sampling. Penelitian ini terdapat 30 guru TIK yang dilakukan di SMA Negeri kota Bandung.

Tabel. 2
SUBJEK YANG DITELITI
(Guru TIK yang ada di SMA Negeri Kota Bandung)

NO	NAMA SEKOLAH	RESPONDEN (Guru TIK)
1	SMA Negeri 1 Bandung	2
2	SMA Negeri 2 Bandung	5
3	SMA Negeri 3 Bandung	2
4	SMA Negeri 4 Bandung	2
5	SMA Negeri 5 Bandung	3
6	SMA Negeri 6 Bandung	1

7	7 SMA Negeri 7 Bandung 2	
8	SMA Negeri 8 Bandung	1
9	SMA Negeri 13 Bandung	2
10	SMA Negeri 14 Bandung	2
11	SMA Negeri 15 Bandung	3
12	SMA Negeri 19 Bandung	2
13	SMA Negeri 20 Bandung	3
JUMLAH 30		

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Menganalisis data merupakan suatu upaya untuk menafsirkan data yang diperoleh dari responden sehingga dapat menarik suatu kesimpulan penelitian. Sesuai dengan data yang diperoleh dan bersifat nominal, tujuan analisis data dari penelitian ini adalah untuk melihat kecenderungan umum sehingga dapat ditarik kesimpulan, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan prosentase.

Perhitungan Prosentase

Prosentase untuk setiap kemungkinan jawaban diperoleh dengan cara membagi frekuensi observer (F) dengan jumlah sampel (N), kemudian dikalikan 100 % atau dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P: Prosentase

F: Frekuensi nilai yang diperoleh

N: Jumlah seluruh nilai

Hasil prosentase ditafsirkan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel. 3
INTERPRETASI PROSENTASE

No	Prosentase	Interpretasi
1	0% - 1%	Tidak ada
2	1% - 25 %	Sebagian kecil
3	26% - 49%	Kurang dari setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51% - 7 <mark>5%</mark>	Lebih d <mark>ari sete</mark> ngahnya
6	76% - 99%	Sebagian besar
7	100%	Seluruhnya

